

PENGARUH INTEGRASI PEMBELAJARAN TaRL BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN LITERASI SISWA

Susanti^{1,2*}, Yolli Eka Putri², dan Roni Hartono³

¹SD Negeri Luk, Sumbawa, Indonesia

²Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

³Psikologi, Fakultas Psikologi dan Humaniora, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

Corresponding author: susantifajarrachmat72@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Integrasi Pembelajaran TaRL Berdiferensiasi terhadap Peningkatan Literasi Siswa Di SD Negeri Olat Rarang. Tujuan penelitian ini terdiri atas; 1. Untuk menjelaskan pengaruh pelaksanaan integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi pada siswa kelas VI di SD Negeri Olat Rarang. 2. Untuk mengukur perubahan signifikan pengaruh pembelajaran integratif TaRL berdiferensiasi terhadap peningkatan literasi siswa kelas VI di SD Negeri Olat Rarang. 3. Untuk mengukur hasil yang diperoleh oleh siswa terhadap integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi di kelas VI di SD Negeri Olat Rarang. Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental desain Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini yaitu semuanya siswa kelas VI berjumlah 58 siswa, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 37 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yang menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen (VIB) dan satu kelas yang lain sebagai kelas control (VIA). Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket atau kuisioner, dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ditemukan bahwa menerapkan integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi siswa. Karena proses pembelajaran sesuai minat dan bakat siswa, sehingga pembelajaran di kelas lebih menarik. Nilai Rata-rata kemampuan literasi siswa kelas VI SD Negeri Olat Rarang sebelum tergolong kategori cukup. Nilai rata-rata tingkat literasi siswa setelah mengintegrasikan pembelajaran TaRL berdiferensiasi meningkat, pada kelas eksperimen (VIB) dengan diperoleh peningkatan hasil literasi sebesar 28,24 dengan nilai rata-rata pretest = 43,48 dan nilai rata-rata posttest = 71,72. Sedangkan pada kelas kontrol (VIA) diperoleh peningkatan literasi sebesar 13,76 dengan nilai rata-rata pretest = 41,13 dan nilai rata-rata posttest = 71,72. Terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil liersi siswa kelas VIB (eksperiman) dengan siswa kelas VIA (kontrol). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Literasi siswa Melalui Integrasi Pembelajaran TaRL Berdiferensiasi di SD Negeri Olat Rarang terdapat peningkatan setelah dilakukan eksperimen.

Kata Kunci: Peningkatan Literasi; Integrasi TaRL Berdiferensiasi.

ABSTRACT

This research explores the Influence of differentiated TaRL (Teaching at the Right Level) learning integration on improving student literacy at Olat Rarang Public Elementary School. The objectives of the study are as follows: 1. To explain the influence of differentiated TaRL learning implementation on sixth-grade students at Olat Rarang Public Elementary School, 2. To measure the significant changes in the impact of differentiated integrative TaRL learning on literacy improvement for sixth-grade students at Olat Rarang Public Elementary School, and 3. To measure the results obtained by students regarding differentiated TaRL learning integration in sixth-grade at Olat Rarang Public Elementary School. The research design is Quasi Experimental with a Nonequivalent Control Group Design. The population consists of all sixth-grade students, totaling 58 students, with 21 males and 37 females. The sampling technique used a saturation sampling method, selecting two classes—one as the experimental class (VI B) and the other as the control class (VI A). Data collection methods include observation, interviews, questionnaires,

and documentation. Data analysis was conducted using SPSS. The research findings indicate that implementing differentiated TaRL learning enhances student literacy. Tailoring the learning process to students' interests and talents makes the classroom experience more engaging. The average literacy skills of sixth-grade students at Olat Rarang Public Elementary School before integration were categorized as sufficient. After integrating differentiated TaRL learning, the literacy levels increased. In the experimental class (VI B), there was a significant improvement in literacy with an average pretest score of 43.48 and a posttest score of 71.72, resulting in a literacy gain of 28.24. Meanwhile, the control class (VI A) showed a literacy gain of 13.76, with an average pretest score of 41.13 and a posttest score of 71.72. There was a significant difference in literacy improvement between the experimental (VI B) and control (VI A) groups. In conclusion, the study suggests that literacy improvement through differentiated TaRL learning integration at Olat Rarang Public Elementary School is evident after the experiment.

Keywords: Literacy Improvement, Differentiated TaRL Integration.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk dasar literasi siswa. Namun tantangan literasi masih menjadi perhatian serius, terutama di tingkat sekolah dasar. Hasil – hasil survey dan evaluasi pendidikan menunjukkan bahwa masih ada sejumlah siswa di tingkat ini yang mengalami kesulitan membaca, memahami teks, dan mengelola informasi. Kemampuan literasi yang kurang memadai pada tahap awal ini dapat berdampak jangka Panjang pada perkembangan akademis dan kehidupan sosial siswa.

Berdasarkan Raport Pendidikan tahun 2022, literasi siswa di sekolah dasar di Kabupaten Sumbawa masih menunjukkan adanya tantangan yang signifikan. Meski upaya telah dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa, hasil laporan menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, memahami teks, dan mengelola informasi dengan baik.

Namun realitas pendidikan di Indonesia mengungkapkan tantangan dalam meningkatkan literasi siswa. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan, masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam tingkat literasi antar siswa di berbagai sekolah. Salah satu solusi yang semakin mendapatkan perhatian adalah model pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL), yang mengedepankan pendekatan berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di antara siswa.

Implementasi pendekatan TaRL dan dampak terhadap peningkatan literasi siswa di sekolah dasar masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, tesis ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh pendekatan TaRL dalam inovasi pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan literasi siswa di sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang mendukung efektivitas pendekatan pendekatan ini dalam meningkatkan literasi siswa.

Dalam kerangka ini, penelitian ini berfokus pada integrasi pembelajaran TaRL yang berdiferensiasi dan dampaknya terhadap peningkatan literasi siswa di Sekolah Dasar Negeri Olat Rarang. Sekolah dasar Negeri Olat Rarang dipilih sebagai studi kasus karena merupakan gambaran mikrokosmos dari tantangan literasi yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di berbagai daerah. Kajian mengenai integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi di sekolah akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas model ini dalam literasi siswa.

Dengan demikian, tesis ini berfokus pada penelitian empiris yang melibatkan pengumpulan data mengenai implementasi integrasi TaRL berdiferensiasi di Sekolah Dasar Negeri Olat Rarang, serta analisis terhadap dampaknya terhadap peningkatan literasi siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif di tingkat dasar, khususnya dalam hal meningkatkan literasi siswa.

Pengembangan dalam penelitian ini ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar di Kabupaten Sumbawa. Salah satu pendekatan yang menunjukkan literasi ini adalah "*Teaching at The Right Level*" (TaRL). TaRL memungkinkan siswa dengan tingkat literasi yang beragam untuk belajar pada tingkat yang sesuai, mencegah kesenjangan yang semakin dalam antar siswa yang

unggul dan yang tertinggal. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran dalam meningkatkan partisipasi dan pencapaian siswa, dan mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar yang lebih mandiri. Maka dengan adanya integrasi pembelajaran berdiferensiasi melalui pendekatan TaRL, diharapkan memberikan peningkatan literasi siswa di sekolah dasar.

2. METODOLOGI

2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Olat Rarang Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa. Peneliti mengambil lokasi penelitian karena peneliti tugas di Sekolah Dasar Negeri Olat Rarang sehingga akan memudahkan penelitian dalam melaksanakan Penelitian. Penelitian “Pengaruh Integrasi Pembelajaran TaRL Berdiferensiasi Dalam Peningkatan Literasi Siswa” dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, yakni bulan Juli 2023 sampai Oktober 2023.

2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed methods*, yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dua kelas, VI A dan VI B digunakan sebagai subjek penelitian. Sebelumnya kedua kelas diuji dengan pre-test untuk menilai perbedaan awal dalam nilai pada kedua kelas tersebut. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi, sementara kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, dilakukan evaluasi post-test untuk membandingkan perbedaan nilai antara kedua kelompok.

Metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan “*Quasi Eksperimental Design* yaitu desain yang menggunakan kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. (Sugiyono, 2014) Jenis eksperimen yang peneliti gunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2014).

2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan secara ringkas untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap situasi yang terjadi dan membantu dalam perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan informasi yang terkumpul. Dalam menyajikan data peneliti menganalisis data-data mengenai Pengaruh Integrasi Pembelajaran TaRL Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Literasi Siswa Sekolah Dasar.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa ditemukan ketika peneliti menjalankan penelitian, menjawab pertanyaan yang mendasari awal penelitian. Hal ini dapat direpresentasikan dalam desain sebagai berikut:

O1	XO2
O3	O4

Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

O1 = Kelompok eksperimen sebelum diberi treatment

O2 = Kelompok eksperimen setelah diberi treatment

O3 = Kelompok kontrol sebelum diberi treatment

O4 = Kelompok kontrol tidak diberi treatment

X = Treatment (integrasi pembelajaran TaRL Berdiferensiasi) (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian teknik menganalisis data kuantitatif menggunakan analisis uji validitas datanya, kemudian menganalisis normalitas, realibilitas, menganalisis hasil tes yang terdiri atas pre-test, dan post-test,

serta terakhir menguji hipotesisnya dengan menggunakan uji t-test. Keempat uji di atas dilakukan dengan menggunakan alat bantu uji analisis data yaitu Aplikasi SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan dua kelas yaitu kelas VIB sebagai eksperimen dan kelas VIA sebagai kontrol. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembandingan untuk menguji keefektifan integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi. Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti dua sesi pembelajaran yang masing-masing sesi berlangsung selama 3 jam (3 x 35 menit).

1) Kelas Eksperimen

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini berlangsung pada hari Senin tanggal 7 Agustus 2023 selama 3 x 35 menit. Bahan ajar untuk mempelajari gagasan pokok dan informasi penting, beserta indikator pemahaman informasi tersebut, berdasarkan teks laporan hasil observasi yang telah disimak atau dibaca. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

Bagian pembahasan menjadi inti dari seluruh artikel ilmiah. Tujuannya adalah menanggapi masalah penelitian, menafsirkan hasil temuan, menghubungkan temuan penelitian dengan pengetahuan yang ada, serta merangkai teori baru atau mengadaptasi teori yang telah ada.

(1) Kegiatan Awal

Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan salam, berdoa, dan memeriksa daftar kehadiran sebelum melanjutkan kegiatan selanjutnya. Guru melakukan asesmen awal secara individu, setelah mendapat kelompok level kemampuan siswa, guru melaksanakan pembelajaran dalam kelompok level. Guru mengkomunikasikan target pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa. Guru memotivasi siswa untuk aktif belajar.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini sebelum memulai pembelajaran, siswa menjawab soal pre-test untuk mengevaluasi pemahaman awal mereka. Setelah itu, guru dan siswa bekerja sama dalam mencari informasi tentang ide pokok dan detail penting dari materi tersebut. Guru mengelompokkan siswa ke dalam 4 kelompok berdasarkan minat dan gaya belajar mereka, lalu memberikan materi terkait dari laporan pengamatan kepada masing-masing kelompok. Setiap kelompok mendapatkan kertas kosong untuk mencatat hasil diskusi mereka. Setelah diskusi, setiap kelompok mencatat hasilnya di kertas yang disediakan guru. Setiap kelompok memiliki kesempatan untuk menyajikan hasil diskusi mereka di depan seluruh kelas., memberikan penguatan terhadap materi ide pokok dan informasi penting.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023, dilakukan selama 3 x 35 menit. Materi pembelajaran ide pokok dan informasi penting dengan indikatornya memahami informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan salam, berdoa, dan memeriksa daftar kehadiran, setelah itu guru melaksanakan pembelajaran dalam kelompok level. Guru mengkomunikasikan target pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa. Guru juga memotivasi siswa untuk aktif belajar.

(2) Kegiatan Inti

Guru bersama siswa mencari informasi tentang ide pokok dan informasi penting. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa. Setiap kelompok dibagikan materi yang berkaitan dengan ide pokok dan informasi. Pada tiap kelompok diberikan kertas kosong untuk menuliskan hasil diskusi. Setelah diskusi materi selesai, setiap kelompok mencatat hasil diskusi mereka di kertas yang telah disediakan guru, lalu menyajikan hasilnya di depan seluruh kelas. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka, guru meminta siswa untuk membaca ulang materi yang telah dijelaskan dan menutup isi bacaannya. Setelah itu, guru memberikan soal post-test kepada siswa.

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan dan menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

Hasil Pre-test Kelas VIA dan Kelas VIB

Peneliti melakukan pre-test pada kelas VIB sebagai kelas eksperimen dan kelas VIA sebagai kelas kontrol, bertujuan untuk menilai kemampuan awal siswa. Data hasil pre-test untuk kedua kelas (VIB dan VIA) terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 4.1**Data Hasil Pre-test Kelas VIA dan Kelas VIB**

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VIA	41,13	60	20
VIB	43,48	73	20

Dari Tabel 4.1 terlihat rata-rata kemampuan awal siswa pra perlakuan kelas VIB adalah 43,48 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 20. Sedangkan pada kelas VIA rata-rata kemampuan awal siswa sebesar 41,13 dengan nilai tertinggi sebesar 60 poin dan nilai terendah sebesar 20 poin.

Hasil Post-test Kelas VIA dan Kelas VIB

Hasil post-test untuk kelas VIB (kelas eksperimen) dan kelas VIA (kelas kontrol) diadakan oleh peneliti guna mengevaluasi pemahaman materi yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran. Data hasil post-test untuk kedua kelas tersebut terdokumentasi dalam tabel berikut:

Tabel 4.2**Hasil Post-test Kelas VIA dan Kelas VIB**

Kelas	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
VIA	54,89	80	33
VIB	71,72	93	47

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata hasil post-test untuk kelas VIA adalah 54,89 dengan nilai tertinggi 80 dan terendah 33. Sementara untuk kelas VIB, rata-rata hasil post-test adalah 71,72 dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 47.

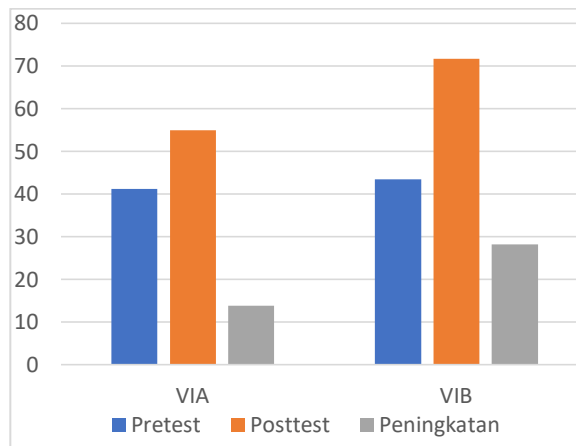
Data Peningkatan Literasi Siswa

Peningkatan literasi siswa antara kelas VIA (eksperimen) dan kelas VIB (kontrol) tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Peningkatan Hasil
Belajar Siswa Kelas VIA dan Kelas VIB

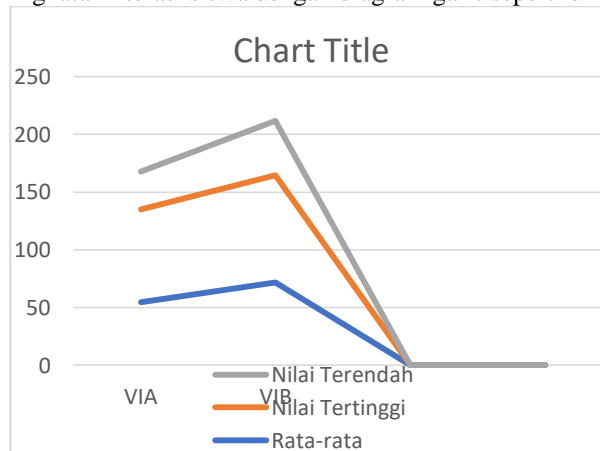
Kelas	Rata-rata		Peningkatan
	Pre-test	Post-test	
VIA	41,13	54,89	13,76
VIB	43,48	71,72	28,24

Data peningkatan literasi siswa dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Batang Peningkatan Literasi Siswa

Data peningkatan literasi siswa dengan diagram garis seperti di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Literasi Siswa

Berdasarkan informasi dari gambar 4.1 dan 4.2, terlihat bahwa dalam kelas eksperimen (VIB), nilai rata-rata pre-test adalah 43,48 dan post-test adalah 71,72. Rentang nilai berada antara 47 hingga 93, dengan peningkatan literasi siswa sekitar 28,24. Di sisi lain, pada kelas kontrol (VIA), rata-rata pre-test

adalah 41,13 dan post-test adalah 54,89. Rentang nilai berada antara 33 hingga 80, dengan peningkatan literasi siswa sekitar 13,76.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa implementasi metode pembelajaran eksperimen (VIB) memperlihatkan peningkatan literasi siswa yang lebih signifikan dibandingkan dengan metode kontrol (VIA). Peningkatan tersebut menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman materi dan kemampuan siswa dalam mencerna informasi.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pembelajaran dan analisis data yang dilakukan, disimpulkan bahwa integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi memiliki dampak signifikan terhadap hasil literasi siswa. Pendekatan ini memungkinkan penyesuaian pembelajaran sesuai minat dan bakat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan menarik.

Kesimpulan ini didasarkan pada fakta dari penelitian pada kelas eksperimen (VIB) yang mencatat peningkatan literasi sebesar 28,84, dengan rata-rata nilai pre-test 43,48 dan post-test 71,72. Di samping itu, pada kelas kontrol (VIA), tercatat peningkatan literasi sebesar 13,76, dengan rata-rata nilai pre-test 41,13 dan post-test 54,89. Hal ini menunjukkan perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa di kelas VIB yang menerapkan integrasi pembelajaran TaRL berdiferensiasi dengan siswa di kelas VIA yang mengikuti pembelajaran konvensional.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fakinatul Izzun Himmah, Nursiwi Nugraheni, (2023). *Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar.
- Dwi Putriana Naibaho, (2023). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa pada siswa sekolah dasar*. Journal of Creative Student Research (JCSR).
- Suharyani, S., Suarti, N., Astuti, F. (2023). *Pengaruh Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak*. Journal Teknologi Pendidikan.
- Ageng Jelly Purwanto, Rina Sugiarti Dwi Gita, (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Berbasis Anroid*. Prisma: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika.
- Syarifudin., Syariani Yulianci., Suriya Ningsih., Mila Septian Hidayah., Mariamah., Irfan. (2022).). *Pengaruh Pembelajaran Teaching At The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa*. Pusat Publikasi Ilmiah STKIP Taman Siswa Bima.
- Ivayuni Listiani, (2022). *Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Brain Based Learning*. Journal Of Geograpy Education Universitas Siliwangi.
- Muammar, (2022). *Peran Relawan Literasi Melalui Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Dalam Menyelesaikan Permasalahan Literasi Dasar Di Sekolah Dasar*. Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia: Universitas Islam Negeri Mataram.
- St. Nurul Fitriani, (2022). *Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode Adabta Melalui Pendekatan Tarl*. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin, (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. JURNALBASICEDU: Universitas Musamus Merauke.
- Hasniar, (2022). *Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Quizizz*. Jurnal SIPATOKKONG BPSDM SULSEL.
- Arikunto, Suharsimi, (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, Aris, (2014) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto (2013) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina, (2015). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.